

Pemberdayaan Bahan Baku Singkong dan Gula Aren Di Desa Padamulya Kabupaten Cianjur Melalui Pelatihan Pembuatan Bola Manis Si Engkong

Empowerment of Cassava and Palm Sugar Raw Materials In Desa Padamulya Kabupaten Cianjur Through Training In The Making of Sweet Si Engkong

Nisa Mauldy Julianti¹

¹Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Universitas Djuanda Bogor, Jl Tol Ciawi No. 1 Kotak Pos 35 Bogor 16720, e-mail: nisa.mauldy.julianti@unida.ac.id

(Diterima: 25-06-2020; Ditelaah: 15-12-2020; Disetujui: 10-06-2021)

Abstrak

Di Kampung Padamulya Desa Padamulya belum ada inovasi produk olahan singkong dan gula aren. Biasanya singkong hanya diolah menjadi keripik singkong, padahal Desa ini memiliki potensi singkong yang besar. Oleh karena itu dibutuhkannya sosialisasi kepada masyarakat tentang inovasi produk dan cara pengolahan singkong menjadi Bola Manis Si Engkong. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penghasilan masyarakat Kampung Padamulya Desa Padamulya Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktek mengolah diversifikasi produk berbahan dasar singkong yaitu pelatihan pembuatan Bola Manis Si Engkong. Adapun metode pembuatan Bola Manis Si Engkong adalah dengan menggoreng parutan singkong, kemudian dicampurkan dengan lelehan gula aren dan ditaburi parutan keju. Hasil yang diperoleh adalah menambah wawasan dan informasi tentang pembuatan Bola Manis Si Engkong. Setelah pengabdian ini dilakukan, masyarakat mulai menyadari pentingnya pengolahan hasil pertanian yaitu singkong untuk meningkatkan penghasilan dan memasarkan produknya secara online.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembuatan Produk Singkong, Peningkatan Penghasilan

Abstract

In Desa Padamulya, there has been no innovation in processed cassava products. Usually cassava is only processed into cassava chips, even though this village has great cassava potential. Therefore, it is necessary to socialize to the public about product innovation and how to process cassava into Bola Manis Si Engkong. The purpose of this activity is to increase the income of the people of Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur. The method used is the socialization and practice of processing the diversification of cassava-based products, namely training on making the Bola Manis Si Engkong. The method for making the Bola Manis Si Engkong is by frying grated cassava, then mixing it with melted palm sugar and sprinkled with grated cheese. The results obtained are adding insights and information about making Bola Manis Si Engkong. After this service was made, the community began to realize the importance of processing agricultural products, namely cassava to increase income and market their products online.

Keywords: Income Improvement, Singkong Product Making, Training

PENDAHULUAN

Singkong dan pohon aren merupakan tanaman yang paling banyak di budidayakan di Desa Padamulya Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur. Terlihat dari hasil singkong yang melimpah yaitu 15 Ton/Ha atau 15 Kg/M² dari lahan singkong seluas 5 Ha. Selain itu, mayoritas masyarakat tersebut merupakan produsen dari gula aren.

Biasanya singkong dan pohon aren hanya dijual dalam bentuk mentahan atau hanya di olah menjadi keripik singkong atau gula aren saja, belum ada masyarakat yang diolah menjadi inovasi produk yang berbeda dari produk lainnya. Masyarakat biasanya langsung menjual dengan harga Rp 2.000/Kg untuk singkong dan Rp 12.000/Kg untuk gula aren. Pemanfaatan singkong yang dipadukan dengan gula aren untuk dijadikan sebuah inovasi produk merupakan suatu pengharapan besar masyarakat Desa Padamulya. Sebab Desa tersebut belum memiliki produk yang khas untuk di jual demi bertambahnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Padamulya. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi kepada masyarakat tentang bagaimana cara mengolah singkong menjadi Bola Manis Si Engkong.

Bola Manis Si Engkong merupakan inovasi produk olahan makanan dari singkong yang digoreng kemudian dicampurkan dengan lumuran gula aren yang dilelehkan terlebih dahulu lalu ditaburi keju parut untuk menarik perhatian konsumen mulai dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Diharapkan kegiatan ini mampu menambah pendapatan masyarakat desa. Selain itu, produk yang dihasilkan dapat menjadi produk khas Desa Padamulya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan pengembangan potensi local seperti pengembangan produk Bola Manis Si Engkong di Desa Padamulya, dapat lebih meningkatkan minat masyarakat untuk terus menggali potensi dalam pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan lebih mandiri.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu menggunakan metode penyuluhan dan *workshop* (pelatihan). Pada pelaksanaan program tersebut, ada beberapa tahap yaitu survey lokasi dan potensi lingkungan sekitar Desa Padamulya, sosialisasi produk, pelatihan produksi, pengemasan produk dan pemasaran produk.

Survey lokasi dilakukan langsung ke wilayah Kampung Padamulya Desa Padamulya oleh mahasiswa, hasil yang didapatkan dari survey tersebut bahwa di daerah Kampung Padamulya ini terdapat banyak singkong yang dihasilkan dari kebun. Singkong di Kampung Padamulya Desa Padamulya ini biasanya hanya dijual langsung mentahannya saja atau diolah menjadi keripik singkong. Belum ada inovasi produk olahan lain dari singkong. Sebelum diadakannya pelatihan pembuatan produk Bola Manis Si Engkong, penulis melakukan koordinasi kepada ibu-ibu setempat mengenai inovasi produk Bola Manis Si Engkong dan memberitahu bahwa akan ada pelatihan pembuatan produk Bola Manis si engkong.

Produksi produk merupakan tahap ketiga setelah sosialisasi produk. Inovasi produk tersebut dipraktikkan dengan memproduksi olahan pangan hasil dari inovasi yang akan dipasarkan. Tahap pengemasan dilakukan pemilihan kemasan paper rice yang sesuai dengan produk dan membuat desain stiker agar lebih menarik. Sedangkan Pemasaran produk ini dilakukan dengan pembuatan akun Shopee. Pemasarannya dilakukan melalui online agar dapat menjangkau pemasaran yang lebih jauh.

HASIL & PEMBAHASAN

Capaian dari kegiatan pemasaran produk Bola Manis Si Engkong adalah pertama, keberhasilan masyarakat dalam melakukan penjualan produk Bola Manis SI Engkong, dan kedua adalah peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap tehnik pemasaran, dan terakhir adalah tingginya partisipatif masyarakat dalam kegiatan ini. Dua kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Padamulya yaitu kegiatan produksi yang disertai dengan inovasi melalui pelatihan dan pendampingan dan kegiatan pemasaran dengan pemberian pengetahuan dan praktek langsung. Diharapkan tidak hanya menjadi pengetahuan bagi masyarakat tapi dapat dilanjutkan pada tahapan menjadi sumber pendapatan baru di desa Padamulya.

Antusiasme ini ditunjukkan oleh beberapa hal antara lain : kegiatan produksi Bola Manis Si Engkong ditindak lanjuti dengan kegiatan pemasaran produk. Dalam kegiatan pemasaran produk Bola Manis Si Engkong merupakan bagian dari pendampingan bagi masyarakat terkait dengan proses dari keseluruhan kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 19 ibu-ibu dari DKM Nurul Iman yang berada di Desa Padamulya. Dalam kegiatan ini masyarakat dibimbing untuk melakukan pemasaran langsung dengan memanfaatkan potensi Desa Padamulya.

Masyarakat Kampung Padamulya Desa Padamulya memberikan respon baik terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan Bola Manis Si Engkong sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Jumlah masyarakat yang hadir dalam kegiatan pelatihan ini berjumlah 19 orang sehingga dengan adanya partisipasi masyarakat tersebut menjadikan program ini terlaksana sesuai dengan perencanaan awal.

Setelah praktik pembuatan Bola Manis Si Engkong, penulis mencoba menjelaskan bagaimana cara pemasaran secara online yang efektif, yaitu di *market place* shopee. Hasil dari pelatihan pemasaran online ini adalah masyarakat terutama yang berusia muda tertarik untuk menjual produk secara online salah satunya di shopee. Adapun toko yang terbentuk dari hasil pelatihan pemasaran online ini yaitu toko dapurkkn di shopee yang sudah penulis sesuaikan logo, alamat toko, dan produk yang dijual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang telah dilaksanakan di Desa Padamulya, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Cianjur, masyarakat menyadari dan memahami bahwa singkong dipadukan gula aren yang dapat diolah menjadi bentuk makanan berupa Bola Manis Si Engkong. Kegiatan pengolahan singkong dan gula aren menjadi pangsit Bola Manis Si Engkong ini diharapkan mampu menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Maesaroh, S. Kurnia, T (2018). Program Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Melalui Pemanfaatan Limbah Kulit Pisang Menjadi Produk Kulit Pisang Aneka Rasa (Vol 5 No 2 Edisi Oktober 2018 p-ISSN 2442-3726 e-ISSN 2550-1143) Page 125